

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kondisi eksisting pengelolaan bank sampah di Kota Padang untuk mendapatkan strategi pengembangan pengelolaan bank sampah yang dapat diterapkan di wilayah studi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting pengelolaan sampah melalui bank sampah di Kota Padang berdasarkan hasil analisis terhadap 100 responden masyarakat yaitu hanya 22,2% masyarakat wilayah studi yang ikut berpartisipasi menjadi nasabah bank sampah. Rendahnya pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemilahan sampah sesuai jenisnya dengan nilai 1,32; belum dilakukannya pemilahan sampah pada sumber sampah dengan nilai 1,53 dan rendahnya peran serta masyarakat dalam mengelola sampah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat dengan nilai 1,54.
2. Dari analisis AHP menggunakan uji *pairwise comparison*, masing-masing bobot pada setiap kriteria yaitu:
 - Kriteria peran serta masyarakat (0,253) dengan subkriteria bobot tertinggi yaitu peran masyarakat dalam mengelola sampah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat (0,075);
 - Kriteria pengelolaan sampah (0,204) dengan subkriteria bobot tertinggi yaitu dilakukan pemilahan sampah pada sumber sampah (0,060);
 - Kriteria tata kelola bank sampah (0,198) dengan subkriteria bobot tertinggi yaitu SOP terkait pengelolaan bank sampah (0,059);
 - Kriteria fasilitas bank sampah (0,149) dengan subkriteria bobot tertinggi yaitu lokasi bangunan mudah di akses masyarakat (0,044);
 - Kriteria kegiatan bank sampah (0,099) dengan subkriteria tertinggi yaitu mengadakan pelatihan, sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat (0,029);

- Kriteria ekonomi bagi nasabah (0,096) dengan subkriteria tertinggi yaitu difungsikan sebagai tabungan 0,028.
3. Rekomendasi strategi pengembangan pengelolaan bank sampah di wilayah studi yaitu strategi *defensive* dimana strategi yang dapat dilakukan yaitu strategi bertahan sembari meminimalkan kelemahan yang ada pada internal dan juga tantangan eksternal, strategi yang dapat direkomendasikan:
- Mengadakan sosialisasi dan kampanye melalui media sosial;
 - Melakukan gerakan pemilahan sampah;
 - Menggalakkan program 3R;
 - Melibatkan ketua RT/RW dalam pengelolaan bank sampah;
 - Memperluas jaringan komunitas dan aktivis lingkungan; dan
 - Melakukan digitalisasi bank sampah

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan program pengembangan pengelolaan bank sampah dalam jangka pendek (5 tahun) yang akan datang;
2. Bank sampah dapat melakukan rekomendasi strategi pengembangan pengelolaan dari hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja dari bank sampah;
3. Pemerintah harus meningkatkan kinerja dan lebih mendukung kegiatan dan program bank sampah untuk mencapai target pengurangan sampah.